

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Endemik Lahan

Penilaian Penyakit dengan menggunakan skala deskriptif (skor penyakit). Skala deskriptif adalah angka yang menggambarkan tingkat kerusakan tanaman atau bagian tanaman yang disebabkan oleh penyakit. Skala ini diperoleh dengan membagi gejala penyakit dalam beberapa kategori atau kelas, dari mulai bebas penyakit sampai penuh dengan penyakit (Tabel 1).

Teknik pengambilan contoh tidak dianjurkan mengambil tanaman dibagian tepi dari petak contoh. Pengambilan contoh dilakukan dengan mengambil tanaman pada garis yang ditarik secara diagonal dari petak contoh. Pada pengamatan penyakit blas pada padi, karena gejala yang timbul kita amati pada daun, maka unit contohnya berupa rumpun.

Perhitungan Intensitas Penyakit Blas pada Padi

a. Petak 1

$$I = \frac{\sum(n \times v)}{N \times Z} \times 100\%$$

$$I = \frac{n_0 v_0 + n_1 v_1 + n_2 v_2 + n_3 v_3 + n_4 v_4}{N \times Z} \times 100 \%$$

Tabel lampiran 1. Kategori serangan daun pada petak 1

Skor penyakit	Jumlah rumpun	n.v
0	5	0
1	8	8
2	12	24
3	5	15
4	0	0

$$\begin{aligned}
 I &= \text{Jadi Intensitas penyakit blas} \\
 &= \frac{0 + 8 + 24 + 15 + 0}{30} \times 100 \% \\
 &= 39,17 \%
 \end{aligned}$$

b. Petak 2

Tabel lampiran 2. Kategori serangan daun pada petak 2

Skor penyakit	Jumlah rumpun	n.v
0	3	0
1	11	11
2	10	20
3	6	18
4	0	0

I = Jadi Intensitas penyakit blas

$$= \frac{0 + 11 + 20 + 18 + 0}{30} \times 100 \%$$

$$= 40,83 \%$$

Lampiran 2. Perhitungan Dosis Pupuk

Perhitungan Dosis Pupuk pada Percobaan Menggunakan Polybag

Diketahui berat tanah masing-masing polybag adalah 8 kg, dosis anjuran pemberian pupuk urea adalah 280kg/ha dan pemberian pupuk SP 36 adalah 50kg/ha.

Menentukan jumlah pupuk yang harus diberikan kepada tanaman

- Mencari volume solum tanah pada luasan tanah 1 ha

Dengan asumsi tebal solum tanah = 20 cm

Volume tanah 1 ha = 10000 m² x 20 cm

Volume tanah 1 ha = 100.000.000cm² x 20 cm = 2.000.000.000 cm³

- Mencari bobot tanah dengan volume yang sudah diketahui (asumsi berat jemis tanah 1 g/cm³), maka :

Bobot tanah 1 ha = Volume tanah 1 ha x berat jenis tanah

Bobot tanah 1 ha = 2.000.000.000 cm³ x 1 g/cm³

Bobot tanah 1 ha = 2.000.000.000 g = 2.000.000 kg

- Pemberian Urea

280.000 g/2.000.000 kg = x g/8kg

X = 1,12 g urea/polybag

- Pemberian SP 36

50.000 g/2.000.000 kg = x g/8kg

X = 0,20 g SP 36/polybag

Lampiran 3. Perhitungan Indeks Ketahanan Tanaman

Nilai Notasi = a: 1, b: 2, c: 3, d: 4, e: 5, f: 6 , g: 7, h: 8, i: 9, j: 10, k:11

1. Nilai indeks tertinggi tanaman

$$\text{Nilai indeks tertinggi} = \frac{\Sigma \text{rerata tertinggi tiap variabel pengamatan}}{\Sigma \text{notasi tertinggi hasil uji DMRT}}$$

$$= \frac{62,67 + 53,25 + 18,70 + 19,00 + 22,50 + 171,50 + 25,10 + 84,90 + 83,00}{11 + 5 + 8 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3}$$

$$= 12,87$$

2. Nilai indeks terendah tanaman

Nilai Indeks terendah =

$$\frac{\text{nilai indeks tertinggi}}{\text{nilai huruf notasi tertinggi}}$$

- Tinggi Tanaman= $\frac{12,87}{11} = 1,17$
- Jumlah daun= $\frac{12,87}{5} = 2,57$
- Intensitas penyakit= $\frac{12,87}{8} = 1,61$
- Jumlah anakan= $\frac{12,87}{3} = 4,29$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{12,87}{3} = 4,29$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{12,87}{3} = 4,29$
- Bobot 1000 butir= $\frac{12,87}{3} = 4,29$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{12,87}{3} = 4,29$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{12,87}{3} = 4,29$

3. Nilai indeks selanjutnya

Nilai indeks selanjutnya

$$= \frac{\text{nilai indeks terendah} \times \text{nilai indeks mendampingi}}{\text{jumlah nilai huruf variabel tersebut}}$$

T0V1

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 1}{1} = 1,17$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 1}{1} = 2,57$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 1}{1} = 1,61$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$

T1V1

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 2}{1} = 2,34$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 2}{1} = 5,14$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 5}{2} = 4,03$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$

- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$

T2V1

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 4}{1} = 4,68$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 7}{2} = 8,99$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 2}{1} = 3,22$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$

T3V1

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 7}{1} = 8,19$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 5}{2} = 6,42$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 9}{2} = 7,25$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 1}{1} = 4,29$

T0V2

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 3}{1} = 3,51$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 2}{1} = 5,14$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 2}{2} = 3,22$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$

T1V2

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 6}{1} = 7,02$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 5}{2} = 6,43$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 11}{2} = 8,86$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$

T2V2

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 7}{1} = 8,19$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 5}{2} = 6,43$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 7}{2} = 5,64$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$

T3V2

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 9}{1} = 10,53$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 5}{2} = 6,43$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 6}{1} = 9,66$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 2}{1} = 8,58$

T0V3

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 5}{1} = 5,85$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 2}{1} = 5,14$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 7}{1} = 11,27$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$

T1V3

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 8}{1} = 9,36$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 9}{3} = 7,71$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 8}{1} = 12,88$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$

T2V3

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 10}{1} = 11,70$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 9}{2} = 11,57$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 7}{1} = 11,27$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$

T3V3

- Tinggi Tanaman= $\frac{1,17 \times 11}{1} = 12,87$
- Jumlah daun= $\frac{2,57 \times 5}{1} = 12,85$
- Intensitas penyakit= $\frac{1,61 \times 8}{1} = 12,88$
- Jumlah anakan= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah malai per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Jumlah gabah per malai= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot 1000 butir= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah per rumpun= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$
- Bobot gabah kering panen= $\frac{4,29 \times 3}{1} = 12,87$

4. Interval ketahanan

Interval ketahanan

$$= \frac{\text{rerata indeks tertinggi} - \text{rerata indeks terendah}}{3 \text{ (rentan, agak tahan, tahan)}}$$

$$= \frac{12,87 - 3,45}{3} = \frac{9,42}{3} = 3,14$$

Interval kategori ketahanan

$$12,87 - 3,14 = 9,73$$

$$9,72 - 3,14 = 6,59$$

$$6,58 - 3,14 = 3,45$$

Kategori Ketahanan

9,73 sampai 12,87 = Tahan

6,59 sampai 9,72 = Agak tahan

3,45 sampai 6,58 = Rentan

Lampiran 4. Tabel Anova

Tabel lampiran 3. Bobot 1000 butir

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	0,0547	3	0,0182333	0,069429093	0,424302
V	25,78745417	2	12,893727	49,09687971	0,367456**
T x V	0,1887625	6	0,0314604	0,11979533	0,734912
Galat	9,45425	36	0,2626181		
Total	35,48516667	47			
KK (%) = 2,122365					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 4. Bobot gabah kering panen

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	5,513173	3	1,837724	0,170971	2,714508
V	1746,211	2	873,1054	81,22864	2,350833**
T x V	6,848546	6	1,141424	0,106191	4,701666
Galat	386,9542	36	10,74873		
Total	2145,527	47			
KK (%) = 4,39509					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 5. Bobot gabah per rumpun

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	0,194906	3	0,064969	0,078862	0,751499
V	1536,42	2	768,2098	932,4985	0,650817**
T x V	0,322137	6	0,05369	0,065171	1,301634
Galat	29,65747	36	0,823818		
Total	1566,594	47			
KK (%) = 1,167536					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 6. Jumlah gabah per malai

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	14,08333	3	4,694444	0,258805	3,526288
V	1785,167	2	892,5833	49,20826	3,053855**
T x V	43,66667	6	7,277778	0,401225	6,10771
Galat	653	36	18,1389		
Total	2495,917	47			
KK (%) = 2,605543					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 7. Jumlah malai

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	0,5625	3	0,1875	0,627906	0,452445
V	40,54167	2	20,27083	67,88372	0,391829**
T x V	1,125	6	0,1875	0,627906	0,783657
Galat	10,75	36	0,29861		
Total	52,97917	47			
KK (%) = 2,559					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 8. Intensitas penyakit 2 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	60,09922	3	0,03307	1,940831	0,108086
V	242,251	2	121,126	7107,616	0,093605**
T x V	0,05415	6	0,00903	0,529584	0,18721
Galat	0,6135	36	0,01704		
Total	243,018	47			
KK (%) = 4,169061					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 9. Intensitas penyakit 3 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	115,7739	3	38,59129	101,4053	0,510771**
V	494,2123	2	247,1062	649,3146	0,442341**
T x V	38,56128	6	6,426881	16,88775	0,884682**
Galat	13,70033	36	0,380565		
Total	662,2478	47			
KK (%) = 11,62088					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 10. Intensitas penyakit 4 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	255,31647	3	85,105491	140,14661	0,645208**
V	692,07838	2	346,03919	569,83656	0,558767**
T x V	95,187921	6	15,864653	26,124958	1,117534**
Galat	21,861375	36	0,6072604		
Total	1064,4441	47			
KK (%) = 12,63552					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 11. Intensitas penyakit 5 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	318,16357	3	106,05453	160,788152	0,672435**
V	912,08416	2	456,04208	691,400611	0,582345**
T x V	83,116288	6	13,852715	21,0019551	1,164691**
Galat	23,7453	36	0,6595917		
Total	1337,1093	47			
KK (%) = 11,53831					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 12. Jumlah anakan 2 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	0,416667	3	0,138889	1,25	0,275989
V	36,125	2	18,0625	162,5625	0,239013**
T x V	0,708333	6	0,118056	1,0625	0,478026
Galat	4	36	0,1111		
Total	41,25	47			
KK (%) = 6,504065					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 13. Jumlah anakan 3 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	0,0625	3	0,020833	0,066666	0,462847
V	83,625	2	41,8125	133,8	0,400837**
T x V	0,375	6	0,0625	0,2	0,801675
Galat	11,25	36	0,3125		
Total	95,312	47			
KK (%) = 6,084539					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 14. Jumlah anakan 4 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	0,395833	3	0,131944	0,322034	0,529977
V	34,04167	2	17,02083	41,54237	0,458974**
T x V	0,791667	6	0,131944	0,322034	0,917947
Galat	14,75	36	0,409722		
Total	49,97917	47			
KK (%) = 4,748776					

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 15. Jumlah anakan 5 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	2,729167	3	0,909722	1,350515	0,679543
V	102,7917	2	51,39583	76,29896	0,588502**
T x V	2,208333	6	0,368056	0,546391	1,177003
Galat	24,25	36	0,67361		
Total	131,9792	47			

 $KK (\%) = 4,748776$

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 16. Jumlah daun 2 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	1,0625	3	0,354167	0,515151	0,686513
V	41,16667	2	20,58333	29,93939	0,594538**
T x V	2,5	6	0,416667	0,606060	1,189075
Galat	24,75	36	0,6875		
Total	69,4792	47			

 $KK (\%) = 4,202692$

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 17. Jumlah daun 3 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	533,2292	3	177,7431	68,98921	1,328979**
V	147,7917	2	73,89583	28,68194	1,15093**
T x V	79,20833	6	13,20139	5,123989	2,301859**
Galat	92,75	36	2,57639		
Total	852,9792	47			

 $KK (\%) = 5,174308$

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 18. Jumlah daun 4 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	548,6667	3	182,8889	86,06535	1,206957**
V	204,5	2	102,25	48,11764	1,045256**
T x V	128,3333	6	21,38889	10,06535	2,090511**
Galat	76,5	36	2,125		
Total	958	47			

 $KK (\%) = 3,555458$

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 19. Jumlah daun 5 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	439,1667	3	146,3889	47,90909	1,447297**
V	244,125	2	122,0625	39,94772	1,253396**
T x V	195,7083	6	32,61806	10,675	2,506791**
Galat	110	36	3,05556		
Total	989	47			

KK (%) = 3,820797

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 20. Tinggi tanaman 2 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	0,617075	3	0,205692	0,701799	0,448244
V	245,5508	2	122,7754	418,8976	0,38819**
T x V	1,772813	6	0,295469	1,008110	0,776381
Galat	10,5513	36	0,293091		
Total	258,492	47			

KK (%) = 1,90253

Keterangan: * berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 21. Tinggi tanaman 3 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	196,6381	3	65,54604	949,1687	0,217577**
V	1043,283	2	521,6414	7553,861	0,188428**
T x V	46,35204	6	7,72534	111,8702	0,376855**
Galat	2,486025	36	0,069056		
Total	1288,759	47			

KK (%) = 0,717809

Keterangan: *berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 22. Tinggi tanaman 4 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	327,33582	3	109,11194	2010,9196	0,192864**
V	987,63045	2	493,81523	9100,953836	0,167025**
T x V	17,150246	6	2,8583743	52,67948652	0,33405**
Galat	1,95335	36	0,0542597		
Total	1334,0699	47			

KK (%) = 0,55896

Keterangan: *berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 23. Tinggi tanaman 5 mst

SK	JK	DB	KT	F hitung	F tabel
T	943,1536	3	314,3845	3489,284	0,248528**
V	780,874	2	390,437	4333,374	0,215231**
T x V	23,08993	6	3,848322	42,71167	0,430463**
Galat	3,2436	36	0,0901		
Total	1750,361	47			
KK (%) = 0,587305					

Keterangan: *berbeda nyata, ** berbeda sangat nyata, tanpa * tidak berbeda nyata

Lampiran 5. Denah Percobaan

T3V3	T3V2	T2V2	T0V2
T2V3	T2V2	T3V3	T0V3
T3V1	T3V3	T0V2	T0V1
T2V1	T3V1	T1V3	T2V2
T0V2	T1V3	T3V1	T3V3
T1V3	T2V1	T2V3	T3V2
T1V1	T2V3	T1V2	T1V3
T3V2	T1V2	T0V3	T1V1
T0V1	T0V3	T2V1	T2V3
T1V2	T0V2	T1V1	T3V1
T2V2	T1V1	T0V1	T2V1
T0V3	T0V1	T3V2	T1V2



